

30 September 2021

### Update Global

- PMI Manufaktur Caixin/Markit China naik menjadi 50,0 pada September dari level 49,2 bulan sebelumnya,** lebih tinggi dari ekspektasi analis pada level 49,5. Kenaikan tersebut didorong oleh output produksi yang cukup mampu memenuhi permintaan seiring dengan penurunan produksi yang lebih kecil daripada kenaikan permintaan. Ekonomi China yang sempat mengalami kontraksi akibat pandemi COVID-19 mampu pulih dengan cepat. Namun, masih ada dampak perlambatan sektor manufaktur, kenaikan biaya produksi, kemacetan produksi, dan krisis listrik. China berada dalam permasalahan krisis listrik karena kekurangan batu bara, standar emisi yang lebih ketat, dan permintaan yang kuat dari industri, yang memicu pembatasan penggunaan listrik yang meluas. (Reuters)
- Jumlah pending home sales atau kontrak yang telah ditandatangani untuk pembelian rumah di AS naik 8,1 persen (mtm) pada Agustus 2021, rebound setelah penurunan selama dua bulan, dan mendorong indeks ke level tertinggi dalam tujuh bulan.** Semua daerah mencatatkan peningkatan. Namun, penjualan turun 8,3 persen (yoy), menjadikan penurunan tiga bulan berturut-turut. Meningkatnya persediaan dan kondisi harga yang moderat menarik minat pembeli. (Trading Economics)
- Penjualan ritel di Jepang turun 3,2 persen (yoy) pada Agustus 2021, setelah kenaikan 2,4 persen (yoy) di bulan sebelumnya.** Hal ini merupakan penurunan pertama dalam perdagangan ritel sejak Februari, dipicu lemahnya konsumsi seiring lonjakan infeksi varian Delta COVID-19. Dalam skala bulanan, penjualan ritel Agustus turun 4,1 persen (mtm), penurunan pertama dalam tiga bulan, setelah kenaikan 1,0 persen (mtm) pada Juli. (Trading Economics)

### Update Domestik

- LPS menurunkan suku bunga penjaminan.** Untuk tingkat bunga penjaminan simpanan dalam rupiah dan valuta asing di bank umum turun masing-masing 50 bps dan 25 bps menjadi 3,5 persen dan 0,25 persen. Adapun tingkat bunga penjaminan simpanan dalam rupiah di bank perkreditan rakyat (BPR) turun 50 bps menjadi 6,0 persen. Penurunan ini mempertimbangkan beberapa hal seperti tren penurunan suku bunga penjaminan, serta perlunya memberikan dorongan bagi perbankan dalam proses pemulihan ekonomi saat ini. (CNN)
- Badan Anggaran DPR dan pemerintah menyepakati target pertumbuhan ekonomi 5,2 persen dalam RUU Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) TA 2022.** Target tahun 2022 naik dari proyeksi untuk tahun 2021 yang berada pada kisaran 3,7 persen hingga 4,5 persen. Dengan membaiknya ekonomi, inflasi diperkirakan terjaga di kisaran 3,0 persen. Asumsi tersebut sejalan dengan komposisi pertumbuhan ekonomi dan inflasi pada masa normal, sebelum terjadi COVID-19. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.313	▼ -0,14	▼ -1,84
IHSG	6.287	▲ 2,02	▲ 5,15
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	= 0,00	▲ -1,05
- 10Y	6,2	▲ 0,22	▲ 6,48
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	117,9	▲ 66,1	▲ 2.145,0
- Obligasi	-111,7	▼ -85,1	▲ 334,7
CDS 5Y	81,4	▼ -1,39	▲ 20,11
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	78,1	▼ -0,72	▲ 50,71
WTI (USD/bbl)	73,9	▼ -1,18	▲ 52,41
CPO (MYR/mt)	4.833,0	▲ 2,61	▲ 24,21
Emas (USD/oz)	1.731,7	▲ 0,32	▼ -8,77
Batubara (USD/mt)	210,5	▲ 1,35	▲ 161,49
Karet (USD/mt)	168,0	▲ 1,39	▲ 11,78
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,7	▲ 3,20	▲ 122,61
Nikel (USD/mt)	18.357,5	▼ -1,17	▲ 10,81
Tembaga (USD/lb)	412,2	▼ -1,82	▲ 17,15
Timah (USD/mt)	35.450,0	▼ -0,99	▲ 74,42
Alumunium (USD/mt)	2.903,1	▼ -1,13	▲ 46,70
Kakao (USD/mt)	2.623,0	▲ 1,31	▲ 0,77
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.600	▼ -0,43	▼ -1,28
Daging Ayam	35.450	▼ -0,70	▼ -1,66
Daging Sapi	123.450	▼ -0,20	▲ 4,27
Telur Ayam	23.250	▼ -0,21	▼ -17,41
Bawang Merah	29.500	▼ -0,51	▼ -13,49
Bawang Putih	29.450	▼ -0,51	▲ 4,43
Cabai Merah	29.850	▼ -1,65	▼ -48,04
Cabai Rawit	37.550	▼ -0,66	▼ -35,43
Minyak Goreng	16.150	= 0,00	▲ 12,15
Gula Pasir	14.100	▲ 0,36	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS